

Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan
Strukturalisme-Konstruktif)

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam
Program Studi Studi Islam



Oleh

Rudhad Ilaina

NIM. 21531019

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan
Strukturalisme-Konstruktif)

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam
Program Studi Studi Islam



Oleh

Rudhad Ilaina

NIM. 21531019

Promotor:

1. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
2. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

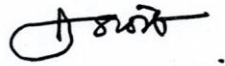
2024

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif)” ini telah disetujui pada tanggal 19 Juli 2024.

Oleh:

Promotor I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP.197506132003121004

Promotor II



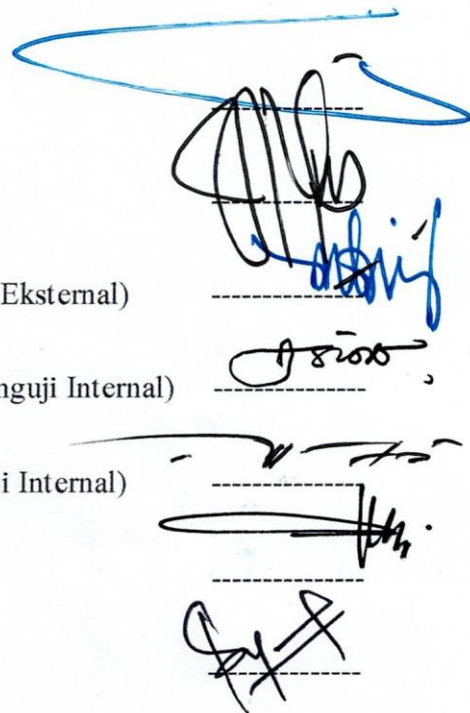
Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.
NIP.197711302003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul “Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif)” ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 28 Juni 2024.

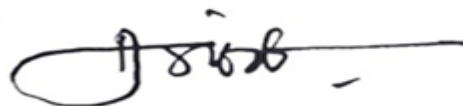
Tim Penguji:

1. Dr. Wahidul Anam, M. Ag (Ketua Sidang)
2. Dr. Zayad Abd Rahman, M. HI (Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M. Ag (Penguji Eksternal)
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag (Promotor/ Penguji Internal)
5. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M. Fil.I (Promotor/ Penguji Internal)
6. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag (Penguji Internal)
7. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M. Ag (Penguji Internal)



Kediri, 19 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag

NIP. 197506132003121004

HALAMAN MOTTO

كن شخصاً صالحاً يُبحث عنه لوجوده، ويُنتظر لحضوره، ويُشتاق
لغيابه، ويُحتدى بفضائله، وتبكي بعد موته، ويُذكر كل حياته

Be a good person whose presence is sought, whose presence
is awaited, whose absence is missed, whose goodness is
imitated and whose death will be mourned, and whose name
will always be remembered.

Jadilah orang baik yang keberadaanya dicari, kehadirannya
dinanti, ketiadaannya dirindui, kebbaikannya diteladani dan
kelak kematiannya ditangisi, namanya selalu diingati.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Disertasi ini saya persembahkan untuk Bapak Ibu saya yang telah wafat Abu Hanifah dan Hj. Umi Kulsum, Suami saya Muhamad Muhson dan anak-anak kami Ahmad Aufa Amrullah, M. Fahmi Murod Al Azmi dan Alea Aya Shofya

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rudhad Ilaina

NIM : 21531019

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana IAIN Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 19 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Rudhad Ilaina

ABSTRAK

Ilaina, Rudhad. 21531019, Program Studi Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif), Promotor: Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Dr. Moch. Muwaffiqillah, M. Fil. I.

Kata Kunci: Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Perubahan Sosial, Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif.

Dinamika sistem pendidikan pesantren merupakan gerak langkah perjuangan pesantren dalam memantapkan eksistensi, identitas, dan manfaat kehadirannya di tengah kehidupan berbangsa. Pondok Pesantren Salaf Al Falah Ploso dengan adanya perubahan sosial, globalisasi, modernisasi, industrilisasi dan teknologi 4.0 menuntut melakukan banyak penyesuaian-penyesuaian. Teori strukturalisme-konstruktif dari Pierre Bourdieu dari aspek habitus, arena dan kapital digunakan untuk mengkaji struktur yang ada dan berkembang di dalam dinamika pondok pesantren salaf Al Falah Ploso. Disertasi ini mengkaji: 1) Bagaimana dinamika sistem pendidikan pesantren Al Falah Ploso Kediri dalam menghadapi perubahan sosial?, 2) Bagaimana dinamika sistem pendidikan pesantren tersebut jika ditinjau dengan Pendekatan strukturalisme-konstruktif Pierre Bourdieu pada habitus, arena dan kapital?, dan 3) Bagaimana peran unsur organik utama pesantren dalam hal ini para Kiai pesantren Al Falah Ploso dalam menghadapi dinamika sistem pendidikan pesantren di Al Falah Ploso?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori strukturalisme-konstruktif dari Pierre Bourdieu untuk mengelaborasi bagaimana beberapa aspek dari teori ini yakni habitus, arena dan kapital yang ada dan berkembang di dalam dinamika pondok pesantren salaf Al Falah Ploso, sehingga dengan diketahuinya aspek-aspek yang telah berkembang di pesantren Al Falah maka akan diketahui untuk dianalisis aspek kekuatan dan kelemahan dari pondok pesantren Al Falah Ploso sehingga bisa memberikan sumbangsih yang bernilai untuk pengembangan pondok pesantren Al Falah dan pondok pesantren lain yang sejenis.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa:1) Terdapat dinamika perubahan kelembagaan pada sistem pendidikan Al Falah Ploso yakni dinamika perubahan kelembagaan dari satu unit pondok menjadi 14 unit cabang, dinamika pendirian formal sekolah, dan dinamika pendirian formal pesantren. Kemudian perubahan ini menjadikan perubahan komponen pendidikan di Al Falah Ploso mulai dari tujuan, kurikulum, profil siswa/santri, rekrutmen ustad/guru, dan sarana-prasarana, 2) Al Falah menerapkan sistem salaf-akomodatif-purpositive dalam menghadapi perubahan sosial, 3) Nilai “*Al-Muḥāfazah ‘alā al-Qadīm al-Ṣālih wa al-’Khdzu bi al-Jadīd al-Aṣlah*” menjadi nilai pengembangan yayasan ke arah lebih maju, 4) Al

Falah Ploso mampu menyatukan tujuan bersama dan menekan perbedaan dengan kepemimpinan kolektif-kolaboratifnya dalam menghadapi perubahan sosial, 5) Al Falah Ploso mampu membuat struktur sendiri dari interaksi para agen yaitu santri, guru, pengurus dan Kiai sehingga membentuk nilai atau budayanya sendiri yakni khidmah, adabiyah dan ta'dhim kepada Kiai, sehingga menghasilkan santri yang memiliki kesalehan individual dan kesalehan kolektif dalam almamater Al Falah Ploso. 6) Al Falah menggunakan sistem kepemimpinan gabungan kolektif-kolaboratif, karismatik dan paternalistic, 7) Teori strukturalisme-konstruktif dari Pierre Bourdieu dapat digunakan sebagai pisau analisis pendekatan penelitian pesantren untuk melihat peta kekuatan pesantren dalam menghadapi perubahan sosial.

Implikasi teoritis dalam tulisan ini yakni adanya kekuatan kebersamaan menjadikan kesatuan struktur yang kokoh dimana dengan bersatunya antar unit dalam pengelolaan pondok pesantren salaf menjadikan kuatnya struktur pengelolaan terpusat. Hal ini sesuai dengan teori kolaborasi struktur Anthony Giddens. Selain itu teori dari strukturalisme-konstruktif dari habitus, arena dan modal dari Al Falah Ploso ketiga-tinganya menyokong kemajuan pengembangan kelembagaan Al Falah Ploso. Implikasi praktis penelitian ini yakni bahwa dengan menggunakan sistem sentralisasi atau terpusat, maka bisa menjadikan struktur yayasan Al Falah kuat dalam mempertahankan kesalamannya. Sehingga perlu mempertahankan struktur yayasan tetap pada sistem sentralistik dan pengambilan keputusan secara kolektif-kolaboratif pada yayasan Pondok Pesantren Al Falah Ploso.

الملخص

إيلينا، ردت. ٢٠١٩، ٢٠١٥، قسم تعليم الدراسات الإسلامية تخصص تعليم الدين الإسلامي، "ديناميات نظام التعليم في المعهد لإستجابة التغير الاجتماعي (دراسة حالة في المعهد السلفي الفلاح فيلوسوا كديري باستخدام نهج البنيوية-البنائية)"، بإشراف: الأستاذ الدكتور الحاج محمد أسرار يوسف الماجستير و الدكتور محمد موفق الله الماجستير.

الكلمات المفتاحية: ديناميات نظام التعليم في المعهد، تغيير الاجتماعي، نهج البنيوية-البنائية.

ديناميات نظام التعليم في المعهد تمثل حركة نضاله لترسيخ وجوده وهويته وفوائده بين حياة الأمة. المعهد السلفي الفلاح فيلوسوا كديري تواجه التغير الاجتماعي والعولمة والتحديث والتصنيع وتكنولوجيا ٤،٠ مما يتطلب التعديلات الكثيرة. استخدمت نظرية البنيوية-البنائية لفير بورديو (*Pierre Bourdieu*) من جوانب الهايتوس والميدان والرأسمال لدراسة الهيكل الموجود والمتطور في ديناميات المعهد السلفي الفلاح فيلوسو. فيسعى هذا البحث: (١) كيف تتعامل ديناميات نظام التعليم في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو مع التغير الاجتماعي؟ (٢) كيف تدرس ديناميات هذا النظام التعليمي باستخدام نهج البنيوية-البنائية لفير بورديو (*Pierre Bourdieu*) من خلال الهايتوس والميدان والرأسمال؟ (٣). ما دور العناصر الأساسية العضوية في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو مثل المشايخ فيه عن مواجهة ديناميات نظام التعليم في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو؟

الطريقة المستخدمة في هذا البحث المنهج الوصفي النوعي باستخدام نهج نظرية البنيوية-البنائية لفير بورديو (*Pierre Bourdieu*) لتوضيح كيفية تطوير جوانب معينة من هذه النظرية، وهي الهايتوس والميدان والرأسمال في ديناميات المعهد السلفي الفلاح فيلوسو، مما يكشف عن الجوانب التي تطورت فيه لتحليل نقاط القوة والضعف فيه، وبالتالي تقديم إسهامات قيمة لتطويره بالمعاهد المماثلة.

أظهرت نتائج البحث في ما يلي: (١) كانت ديناميات تغيير في نظام التعليم في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو تشمل الديناميات المؤسسية من وحدة واحدة إلى أربعة عشر فرعاً، الديناميات في فتح مدارس النظامية والديناميات في فتح مدارس المعهد. فهذه التغييرات إلى تغيير مكونات التعليم فيه بدءاً من الأهداف والمناهج وملفات الطلاب وتوظيف الأساتذة والبنية التحتية، (٢) تطبق الفلاح على نظام السلفي-الاستيعابي-الأهداف في مواجهة التغير

الاجتماعي، ٣) قيمة "المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصح" قيمة تطوير المؤسسة نحو التقدم، ٤) تمكن المعهد السلفي الفلاح فيلوسو من توحيد الهدف المشترك وتقليل الاختلافات من خلال قيادته الجماعية-التعاونية في مواجهة التغير الاجتماعي، ٥) استطاع المعهد السلفي الفلاح فيلوسو تكوين هيكل خاص به من تفاعل الوكلاء وهم الطلاب والمعلمين و الإدارات والمشايخ مما صنع قيمته أو ثقافته الخاصة وهي الخدمة و الأدبية والتعظيم للمشايخ، مما أدى إلى إنتاج الطلاب يتمتعون بالصلاح الفردي والجماعي في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو. ٦) المعهد السلفي الفلاح فيلوسو يستخدم على نظام قيادة مختلط يشمل القيادة الجماعية-التعاونية، الكاريزمية، والأبوية، ٧) استخدام نظرية البنيوية-البنائية لفيير بورديو (Pierre Bourdieu) كأداة تحليلية لدراسة المعهد تحديدا لخريطة قوة المعهد في مواجهة التغير الاجتماعي.

التأثيرات النظرية في هذا البحث أن قوة الوحدة تجعل الهيكل متماسكاً، حيث أن توحيد الوحدات في إدارة المعاهد السلفية تؤدي إلى قوة الهيكل المركزي. هذا يتماشى مع نظرية هيكلية الأنطوني جدين (Anthony Giddens). بالإضافة إلى ذلك، تدعم نظرية البنيوية-البنائية من جوانب الهايتوس، الميدان، والرأسمال في المعهد السلفي الفلاح فيلوسو تقدم المؤسسة. التأثيرات العملية لهذا البحث أنه استخدام النظام المركزي، أن يكون هيكل مؤسسة الفلاح قوياً في الحفاظ على طابعه السلفي. لذا من ضروري الحفاظ على هيكل المؤسسة في النظام المركزي واتخاذ القرارات بشكل جماعي-تعاوني في مؤسسة المعهد السلفي الفلاح فيلوسو.

ABSTRACT

Ilaina, Rudhad. 21531019, Islamic Studies Program with a concentration on Islamic Religious Education, Dynamics of the Islamic Boarding School Education System in Responding to Social Change (Case Study at Al Falah Ploso Islamic Boarding School, Kediri with a Structuralist-Constructive Approach), Supervisors: Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. and Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.

Key Words: Dynamics of the Islamic Boarding School Education System, Social Change, Structuralism-Constructive Approach.

The dynamics of the Islamic boarding school education system are the struggle steps of the Islamic boarding school to strengthen its existence, identity, and benefits of its presence amid national life. Salaf Islamic Boarding School of Al Falah Ploso, with social changes, globalization, modernization, industrialization, and technology 4.0, requires many adjustments. The theory of Constructive Structuralism from Pierre Bourdieu from the aspects of habitus, arena, and capital is used to examine the existing and developing structures within the dynamics of the Salaf Islamic boarding school of Al Falah Ploso. This dissertation examines: 1) What are the dynamics of the Al Falah Ploso Kediri Islamic boarding school education system in encountering social change? 2) What are the dynamics of the Islamic boarding school education system when observed using Pierre Bourdieu's Constructive Structuralist Approach to habitus, arena, and capital? dan 3) What is the role of Kiai, the main organic elements of Islamic boarding schools in the Islamic Boarding School Al Falah Ploso, in dealing with the dynamics of the Islamic boarding school education system in Al Falah Ploso?

This research uses descriptive qualitative by using the Constructive Structuralism theory approach from Pierre Bourdieu to elaborate how several aspects of this theory, namely habitus, arena, and capital, exist and develop within the dynamics of the Salaf Islamic boarding school Al Falah Ploso so that by knowing the aspects that have developed in Al Falah Islamic boarding school, it will be known to analyze the strengths and weaknesses of Al Falah Ploso Islamic boarding school so that it can make a valuable contribution to the development of Al Falah Islamic boarding school and other similar Islamic boarding schools.

The research results found that: 1) There are dynamics of institutional change in the Al Falah Ploso education system, namely the dynamics of institutional change from one boarding school unit to 14 branch units, the dynamics of formal school establishment, and The dynamics of formal Islamic boarding school establishment. Then this change resulted in changes to the educational components at Al Falah Ploso starting from objectives, curriculum, student/santri profiles, recruitment of ustad/teachers, and facilities and infrastructure, Then this change resulted in changes to the educational components at Al Falah Ploso starting from objectives, curriculum, student/santri profiles, recruitment of ustad/teachers, and facilities and infrastructure, 2) Al Falah applies the Salaf-Accommodative-Purposive System in facing social change, 3) The value “*Al-Muḥāfaẓah ‘alā al-Qadīm al-Ṣālih wa al-*

'khdzu bi al-Jadīd al-Aṣlah' becomes the value of developing foundation in development of the foundation in a more advanced way, 4) Al Falah is able to unite common goals and suppressing differences with its collective-collaborative leadership in facing social change, 5) Al Falah Ploso is able to create its own structure from the interactions of agents, namely students, teachers, administrators and Kiai so as to form its own values or culture, namely *Khidmah* (dedicate), *Adabiyah* (manner) and *Ta'dhim* (honor) towards Kiai, thereby producing students who have individual piety and collective piety in the Al Falah Ploso almamater. 6) Al Falah uses a combined Collective-Collaborative, Charismatic, and Paternalistic leadership system, and 7) Pierre Bourdieu's structuralist-constructive theory can be used as an analytical tool for Islamic boarding school research approaches to see the map of Islamic boarding school strengths in facing social change.

The theoretical implication in this paper is that the power of togetherness creates a strong unified structure where the unity between units in the management of Salaf Islamic boarding schools creates a strong centralized management structure. This is in line with Anthony Gidden's structural collaboration theory. Apart from that, the structuralism-constructive theory of habitus, arena, and capital from Al Falah Ploso all three support the progress of Al Falah Ploso's institutional development. The practical implication of this research is that by using a centralized system, the structure of the Al Falah Foundation can be made strong in maintaining its Salaf system. In doing so, it is necessary to preserve the structure of the Foundation in a centralized system and make decisions collectively and collaboratively at the Al Falah Ploso Islamic Boarding School Foundation.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Apostrof terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ	<i>fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ māta
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَمُوتُ yamūtu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta' marbutah yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

- عَلِيّ ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)
- عَرَبِيّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman *transliterasi* ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

Contoh:

- الشَّمْسُ al-syamsu (bukan asy-syamsu)
- الزَّلْزَلَةُ al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
- الْفَلَسْفَةُ al-falsafah
- الْبِلَادُ al-biladua

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh : *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf ta sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugerahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul “Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif)”. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang selalu di nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Tulisan ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Program Studi Studi Islam di IAIN Kediri. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tulisan ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan disertasi ini.

Tanpa dukungan Pembimbing, para senior, kolega, dan doa keluarga, tulisan ini tidak bisa diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Wahidul Anam, Rektor IAIN Kediri beserta jajarannya yakni Wakil Rektor 1 Dr. H. A. Subakir, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Muhaimin, M.HI dan Wakil Rektor III Dr. H. Dimiyati Huda, M.Ag., juga Kabiro AUAK IAIN Kediri Drs. Achmad Heru Achadi Hari, M.SI. atas dukungannya.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, Direktur Pascasarjana sekaligus sebagai Promotor Disertasi. Terimakasih atas segala bimbingan, dukungan dan ilmunya. Semoga menjadikan amal yang tak terputus hingga hari akhir.
3. Prof. Dr. Hj. Munifah, M, Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah beserta jajarannya atas support dan keteladanannya.
4. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Pd. (Direktur Pascasarjana lama), atas segala motivasi dan kebaikannya.
5. Prof. Dr. Moh. Yasin, M.Pd., wakil direktur Pascasarjana atas segala dukungan dan bimbingannya.

6. Dr. Zayad Abd. Rahman, MHI, Kaprodi Program Doktor Studi Islam atas bantuan, bimbingan dan dukungannya.
7. Prof. Dr. Achmad Muhibin Zuhri, M. Ag. selaku Penguji Eksternal atas bantuan, bimbingan dan dukungannya.
8. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M. Ag selaku Penguji Internal atas bantuan, bimbingan dan dukungannya.
9. Bapak Ibu saya Abu Hanifah dan Umi Kulsum yang semua sudah di panggil Yang Maha Esa. Semoga berbahagia di Surga Allah. Keluarga besar saya, suami saya Muhamad Muhson, anak-anak kami Ahmad Aufa Amrullah, M. Fahmi Murod al Azmi, Alea Aya Shofia, Tante Ida, Om Surur, Tante Esti, dan Mbak Mas dari keluarga besar suami Mbak Ik, Mas Amik, Mbak Zul, Pak Ipu, Pak udi, dan Pak Atik, dan keluarga lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
10. Sahabat dan teman-teman terbaik saya dari Fakultas Tarbiyah Bapak Kabag Tarbiyah Marhasan, MM, dkk dan Tim Keuangan Pak Tri Hartanto, M.Si., dkk, terimakasih atas support yang luar biasa. Untuk Tim Pascasarjana Pak Ilham dkk, teman-teman seangkatan Studi Islam angkatan pertama tahun 2021 dan teman-teman kolega semuanya yang tidak saya sebutkan satu-satu.

Juga untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut di atas mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT dan semoga disertasi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, memperkaya khazanah temuan teoritik tentang Dinamika Pendidikan Pesantren dan membawa inspirasi bagi para pembelajar dan peneliti. Amin.

Kediri, 23 Mei 2024

Penulis,

Rudhad Ilaina

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan Promotor.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji Ujian Disertasi Tertutup	iv
Halaman Moto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	viii
Abstrak Bahasa Arab	x
Abstrak Bahasa Inggris	xii
Pedoman Transliterasi Arab Latin.....	xiv
Kata Pengantar.....	xx
Daftar Isi	xxii
Daftar Tabel.....	xxviii
Daftar Gambar	xxix
Daftar Lampiran	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	20
D. Kegunaan Penelitian.....	20
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Definisi Istilah / Operasional	32
BAB II KERANGKA TEORI	36
A. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren	36
1. Sistem Pendidikan Nasional.....	37
a. Definisi Sistem Pendidikan Nasional.....	37

b. Aliran-aliran Pendidikan	42
c. Unsur-unsur Pendidikan Nasional	45
2. Sistem Pendidikan Islam	50
a. Definisi sistem Pendidikan Islam	50
b. Unsur-unsur Pendidikan Islam	54
c. Bentuk-bentuk Pendidikan Islam	58
3. Sistem Pendidikan Pesantren	60
a. Definisi Pendidikan Pesantren	60
b. Unsur-unsur Sistem Pendidikan Pesantren	61
c. Nilai-nilai Sistem Pendidikan Pesantren	67
d. Jenis-jenis Pesantren	72
e. Aliran-aliran Pendidikan Pesantren	74
f. Kehadiran dan Kontribusi Pesantren bagi Masyarakat	74
g. Pengembangan Pesantren	76
B. Perubahan Sosial	78
1. Teori Perubahan Sosial	78
2. Pesantren dan Perubahan Sosial	80
3. Respon Pesantren terhadap Perubahan Sosial	82
C. Peran dan Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren	85
1. Definisi Kepemimpinan	85
2. Teori Kepemimpinan Pesantren	87
3. Kepemimpinan Kiai Salaf dan Khalaf	89
D. Pendekatan Strukturalisme-konstruktif Pierre Bourdieu	91
1. Definisi Teori Strukturalisme-konstruktif Pierre Bourdieu	91
2. Habitus, Arena dan Kapital	92
3. Implikasi Habitus, Arena dan Kapital di Pesantren	98
E. Profil Pondok Pesantren al Falah Ploso	99
1. Sejarah Berdirinya Al Falah Ploso	99
2. Visi Misi Pondok Pesantren Al Falah Ploso	100
3. Pondok Cabang Al Falah Ploso	101

BAB III METODE PENELITIAN.....109

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	109
B. Lokasi Penelitian	111
C. Sumber Data	111
D. Prosedur Pengumpulan Data	112
E. Analisis Data	115
F. Pengecekan Keabsahan Data	116
G. Tahap-Tahap Penelitian	120

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN122

A. Paparan Data.....	122
1. Sistem Pendidikan Pesantren Al Falah Ploso	122
1.1 Sejarah Pesantren Al Falah Ploso	122
1.2 Visi dan Misi Pesantren Ploso	127
1.3 Unsur-unsur Organisasi Pesantren	129
1.3.1. Unsur Pelaku (Organik).....	129
1.3.1.1 Kiai	129
1.3.1.2 Ustad.....	131
1.3.1.3 Santri	135
1.3.1.4 Pengurus	137
1.3.1.5 Masyarakat Kepesantren	138
1.3.1.6 Lingkungan Kepesantrenan	138
1.3.1.7 Wali Santri.....	139
1.3.1.8 Interaksi Pelaku	140
1.3.2 Unsur Anorganik	141
1.3.2.1 Sarana Prasarana Pesantren.....	141
1.3.2.2 Pengelolaan dan Dana	149
1.4 Jenis Pendidikan Pesantren Al Falah Ploso	153
1.5 Sistem Pembelajaran Pesantren Al Falah Ploso	159

1.5.1 Tujuan Pembelajaran Pesantren Al Falah Ploso....	159
1.5.2 Kurikulum Pendidikan Pesantren Al Falah Ploso .	159
1.5.3 Metode Pembelajaran Pesantren Al Falah Ploso...	167
1.5.4 Media Pembelajaran Pesantren Al Falah Ploso.....	172
1.5.5 Evaluasi Pembelajaran Pesantren Al Falah Ploso .	173
1.5.6 Nilai Yang dikembangkan di Pesantren Al Falah Ploso	166
1.5.7 Kekuatan Pondok Pesantren Al Falah Ploso	179
1.5.8 Tantangan Pengembangan Pesantren Al Falah Ploso	181
1.6 Struktur Organisasi Pesantren Al Falah Ploso.....	182
1.7 Pengembangan Pesantren Al Falah Ploso.....	184
2. Perubahan Sosial	185
2.1 Pesantren Al Falah Ploso dan Perubahan Sosial.....	185
2.2 Strategi Pesantren Al Falah Ploso dalam Menghadapi Perubahan Sosial.....	187
2.3 Kebijakan Pesantren Al Falah Ploso dalam Menghadapi Perubahan Sosial Masyarakat	188
3. Kepemimpinan Kiai Al Falah Ploso.....	190
3.1 Gaya Kepemimpinan Kiai Al Falah Ploso	191
3.2 Struktur Hierarchy Kepemimpinan Yayasan	192
3.3 Suksesi Kepemimpinan	192
3.4 Peran Kiai dalam Pesantren dan Masyarakat.....	194
4. Habitus, arena dan kapital dalam Pendekatan Strukturalisme- konstruktif Pierre Bourdieu	195
4.1 Unsur Habitus dan Implikasinya di Pondok Pesantren Al Falah Ploso	195
4.1.1 Budaya Pendidikan Pesantren	195
4.1.2 Pengembangan Nilai Keagamaan dan Implikasinya	198
4.2 Unsur Arena dan Implikasinya di Pondok Pesantren	

Al Falah Ploso	199
4.3 Unsur kapital dan Implikasinya di Pondok Pesantren	
Al Falah Ploso	202
4.3.1 Potensi Santri	204
4.3.2 Kekuatan Alumni	205
4.3.3 Unit-unit Pendidikan.....	207
4.3.4 Hibah dan Bantuan.....	207
B. Temuan Penelitian.....	208
1. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren.....	208
2. Pendekatan Strukturalisme-konstruktif	219
2.1 Habitus.....	219
2.2 Arena	221
2.3 Kapital	222
3. Kepemimpinan Kiai Pesantren Al Falah Ploso	224
3.1 Dimensi kepemimpinan Kiai Pesantren Al Falah Ploso	224
3.2 Pola Pengambilan Keputusan Pesantren Al Falah Ploso	226
BAB V PEMBAHASAN	229
A. Transformasi Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Al Falah Ploso dalam Menghadapi Perubahan Sosial	229
B. Implikasi Teori Strukturalisme-konstruktif Pierre Bourdieu Terhadap Lembaga Pendidikan Pesantren Al Falah Ploso.....	247
1. Habitus	247
2. Arena	253
3. Kapital	258
C. Peran Kiai Dalam Dinamika Pengembangan Pesantren Al Falah Ploso	268

BAB VI PENUTUP.....282

A. Kesimpulan..... 282

B. Implikasi Teoris dan Praktis..... 289

C. Keterbatasan Penelitian 291

D. Rekomendasi291

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.2 Unit Pondok dan Pengasuhnya	130
Tabel 4.3 Unit dan Jumlah Ustad Pengajar.....	131
Tabel 4.4 Unit dan Jumlah Santri.....	136
Tabel 4.5 Unit dan Jumlah Pengurus	137
Tabel 4.6 Unit dan Sarana Prasarana	142
Tabel 4.7 Unit Usaha Pengasuh	150
Tabel 4.8 Unit dan Iuran Pembiayaan.....	151
Tabel 4.9 Unit dan Iuran Bulanan.....	152
Tabel 4.10 Kitab Bacaan Pondok Pesantren Al Falah Ploso	158
Tabel 4.11 Kurikulum Literal Ibtidaiyah Al Falah Ploso	161
Tabel 4.12 Kurikulum Literal Tsanawiyah dan Aliyah Al Falah Ploso.....	162
Tabel 4.13 Komponen Perubahan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Ploso	217
Tabel 5.14 Teori Strukturalisme-konstruktif pada Pondok Pesantren Al Falah Ploso.....	261

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial.....	108
Gambar 4.2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al Falah Ploso	183
Gambar 4.4 Periodeisasi Kepemimpinan Al Falah Ploso	209
Gambar 4.5 Alur Pengambilan Keputusan Kolektif	227
Gambar 5.5 Yayasan Al Falah Ploso Menurut Teori Strukturalisme- konstruktif.....	266
Gambar 5.6 Bagan Hasil Temuan Penelitian Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dalam Merespon Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pondok Pesantren al Falah Ploso Kediri dengan Pendekatan Strukturalisme-Konstruktif)	281

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bagan Hasil Temuan Penelitian

Lampiran 2 Peta Perubahan Komponen Al Falah Ploso

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Bukti Pengambilan Data Wawancara

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup